

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1.1 Bidang Kerja

3.1.2 *Content Creation*

Perusahaan industri revolusi teknologi informasi harus bisa diprediksi waktunya, karena di satu sisi menciptakan lapangan kerja baru, namun di sisi lain juga menghancurkan lapangan pekerjaan lama. Banyak inovasi bermunculan di dunia industri yang kompetitif termasuk pembuatan konten, dimana global industri ini berusaha untuk menarik perhatian pasar dengan cara visual yang menarik. Rekaman yang dimaksud berupa informasi yang diubah menjadi gambar, video, teks atau dapat disebut juga konten, setelah itu konten tersebut dibagikan ke berbagai platform seperti facebook, Instagram, youtube, dan lainnya yang dapat diakses melalui smartphone. (Arifudin, 2020).

- *Content creator* sendiri merupakan seseorang yang bertugas untuk buat konten yang kemudian dibagikan di berbagai platform media sosial populer seperti instagram, youtube, facebook (accurate, 2021). Seorang konten kreator sendiri memiliki tanggung jawab yang besar dalam dunia digital, yang dimana seorang konten kreator sendiri umumnya memegang kendali dalam periklanan dan juga pemasaran suatu produk atau jasa. Tidak sampai disitu, seorang konten kreator sendiri memiliki tugas untuk menyebarkan segala informasi yang dimana akan disebar luaskan melalui jejaring sosial media. seorang konten kreator sendiri memiliki peran penting dalam pembuatan suatu konten yang dimana kedepannya konten tersebut diharapkan akan sampai kepada target pasar yang dimiliki.

Menurut survei Hootsuite tahun 2019, platform yang paling banyak digunakan pengguna internet adalah youtube dengan tak kurang dari 88%, Whatsapp tak kurang dari 83%, Facebook tidak kurang dari 81%, dan untuk Instagram sendiri, tak kurang dari 80%. Ini menunjukkan bahwa pedang memiliki banyak peluang untuk mengimplementasikan berbagai konten iklan di platform. Dalam Kerja Profesi (KP) yang dijalankan oleh praktikan, Praktikan mendapatkan tugas menjadi seorang *Content Creation* yang dimana tugas utama yang dimiliki seorang *Content Creation* yaitu membuat dan mengelola suatu konten di media sosial.

Content Creation sendiri merupakan suatu profesi yang dimana memiliki tugas utama untuk membuat konten, konten sendiri dapat berupa teks, gambar, video, audio, atau gabungan dari semuanya. (Hermawan, 2018). Dimana segala konten yang dibuat akan di publikasikan melalui media yang khususnya media digital. Content creation adalah suatu karya yang dimana dibuat oleh Konten Kreator dapat berupa visual, audio dan juga teks yang dimana menggunakan media digital atau internet dalam proses publikasi.

Pekerjaan utama sebagai konten creation tentunya tidak jauh dari mengumpulkan ide – ide terkait konten yang akan dikeluarkan, akan lebih baik apa bila seorang konten creation melakukan riset terlebih dahulu, sebelum pada akhirnya masuk kedalam tahap pembuatan konten. Tentunya seorang *content creation* memiliki tugas utama yaitu memproduksi suatu konten yang dimana segala content yang diproduksi sesuai dengan identitas yang ada pada media tersebut, hal ini bertujuan untuk agar dapat memenuhi tujuan yang dimiliki oleh media tersebut. Praktikan melakukan kerja profesi pada KOMPRESS, yang merupakan media kampus Universitas Pembangunan Jaya. Media Kampus sendiri adalah media yang dikelola oleh mahasiswa kampus itu sendiri, dalam bentuk majalah, jurnal, bulletin dan surat kabar. Pangsa pasar atau target audiensnya juga mahasiswa.

Dalam Media Kompress sendiri tugas yang dimiliki yaitu, Membuat *Content Plan*, Membuat konten instagram, Membuat konten website dan membuat konten youtube.

1. Membuat Content Plan

Content Plan, sendiri merupakan perencanaan pengembangan konten yang dimana dilakukan agar tujuan akhir dapat tercapai, dalam hal ini praktikan dapat memulai dari menentukan ingin membuat konten seperti apa dalam rubrik – rubrik yang ada. Dalam compress sendiri, praktikan berkewajiban untuk membuat content plan satu minggu sekali, hal ini agar tidak adanya double konten dalam satu minggu tersebut. Content plan sendiri merupakan merencanakan pengembangan konten, mulai dari ide konten, menentukan jenis konten, merencanakan konten (Artikel website atau caption media sosial), menentukan platform yang digunakan, tanggal publikasi, dll. (qubisa, 2022). Content plan juga merupakan struktur

perencanaan konten di mana perusahaan menentukan inisiatif konten mana yang akan dijalankan dan kapan konten dijalankan (warta ekonomi, 2022).

2. **Membuat Konten Instagam**

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016), Sosial Media sendiri merupakan suatu media yang dapat digunakan oleh public atau konsumen untuk sebagai alat mencari suatu informasi yang dimana dapat berupa gambar, tulisan, suara atau video dengan satu individu lainnya dan juga dapat dengan perusahaan. Dimana dengan menggunakan teks, gambar, suara dan video tersebut, daya tarik suatu informasi tersebut akan semakin besar. Selain itu, penggunaan media sendiri dapat dimanfaatkan sebagai saran hiburan untuk penggunanya, sebagai sarana melakukan atau membuat suatu karya. Media sosial saat ini bukan lagi sekedar untuk mendapatkan informasi dengan cepat.

Media sosial atau jejaring sosial saat ini tidak luput dari public yang dimana media sosial dapat dikatakan menjadi satalh satu platform yang sering kali dipergunakan oleh khalayak luas dimana hal ini berguna untuk mencari informasi dan juga menyaring informasi informasi yang belum terbukti kebenarannya. Dengan penggunaan media sosial sendiri, khususnya instagram, instagram dalam menyebarkan informasi harus dikemas dengan semenarik mungkin dalam hal ini baik terkait informasi yang ingin disampaikan maupun visualnya. Informasi maupun visual yang baik ini bertujuan untuk menarik perhatian audiens dalam hal membaca ataupun melihat konten yang akan kita produksi. Dalam Instagram sendiri terdapat fitur – fitur yang tersedia didalamnya, seperti halnya Followers (Pengikut), Upload foto (Mengunggah Foto), Caption (Judul), Likes (Menyukai), Comment (Mengomentari), Share (Menyebarkan), Explore. Hingga pada saat ini, instagram sendiri mengembangkan fitur – fitur yang mereka miliki seperti halnya Instagram Stories, IGTV. Sebagai seorang content creation, dituntut untuk dapat menghasilkan konten – konten, seperti halnya gambar dan lain sebagainya.

3. **Membuat Konten Website**

Website saat ini sudah menjadi salah satu platform yang berisikan berbagai macam informasi yang khalayak butuhkan. Dalam website

sendiri umumnya didalam website tersebut menginformasikan perihal profile perusahaan disamping itu, terdapat informasi – informasi yang menarik untuk diketahui oleh pihak internal ataupun external dari universitas. Situs Web atau Website sendiri dapat dikatakan, yaitu sebagai suatu kumpulan halaman web yang Dimana tentunya dengan tema yang ada di satu halmaan, umumnya dihosting di suatu server web yang dapat dilihat melalui internet atau jaringan area lokal (LAN) (Susilowati, 2022)

Website sendiri memiliki sifat di dalamnya, yang dimana sifat tersebut terbagi menjadi dua yaitu, website dinamis dan juga website statis. Website dinamis sendiri merupakan sebuah website yang berisi konten yang selalu berubah setiap saatnya, website statis sendiri ialah website yang kontennya sangat jarang diubah. Disamping itu, website sendiri terbagi kembali berdasarkan tujuan, dimana terdapat website personal, corporate website, portal website, website media sharing, forum website, selain itu pula terdapat pula website pemerintah, e-banking, e-payment, e-procurement dan website – website lainnya (cnbc, 2022)

Fungsi utama dari website sendiri yaitu untuk menyampaikan suatu informasi. Disamping itu, seiring berkembangnya teknologi saat ini penggunaan website sendiri dapat menjadi suatu platform pemasaran oleh suatu perusahaan, dimana penggunaan website sendiri bertujuan untuk dapat menjangkau khalayak secara lebih luas kembali. Selain untuk menyebarkan suatu informasi, penggunaa website juga berfungsi sebagai salah satu cara untuk melaksanakan atau melakukan suatu transaksi dalam proses jual beli.

Dalam kerja profesi, Kompas memberikan kesempatan kepada praktikan untuk membuat konten yang dimana nantinya akan di publikasi di website resmi Kompas. Disamping itu, tentunya compress memberikan syarat minimal kata didalamnya, yaitu praktikan harus dapat memenuhi 500 kata dalam artikel yang dikeluarkan.

4. **Membuat Konten Youtube**

Saat ini, penggunaan platform Youtube tidak lagi hanya sekedar untuk mendapatkan informasi, saat ini platform youtube sudah dapat menjadi

sarana dalam mencari suatu hiburan secara visual. Hal ini berkaitan dengan seiring berkembangnya teknologi, sosial media saat ini yang dapat menjadikan suatu platform seperti halnya youtube dapat menjadi salah satu alternative untuk mendapatkan suatu informasi. Youtube sendiri sudah menjadi salah satu platform berbasis video sharing yang didalamnya memiliki suatu informasi yang menarik untuk audiensnya. Platform tersebut memberikan kebebasan untuk audiens dalam memilih konten apa yang ingin diakses.

Kompress hadir dalam platform tersebut dengan aneka ragam rubrik yang dimana dapat dinikmati oleh khalayak luas. Kompress sendiri memiliki rubrik – rubrik seperti Monolog, Compast, Ngobrol bareng, #menurutgue, dan juga gosipin dosen. Dalam hal ini praktikan melakukan produksi konten youtube dengan rubrik “ ngobrol bareng “. Dimana dalam rubrik ini, praktikan mengundang mereka – mereka yang memiliki nilai informasi yang baik yang dapat disampaikan kepada khalayak luas.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 *Conten Creation*

Dalam Melaksanakan Kerja Profesi di Kompress, Praktikan diberikan tugas sebagai seorang conten creation, dimana tugas seorang conten creation tentunya sangat erat kaitannya dengan proses pembuatan atau memproduksi suatu konten. Dalam melaksanakan kerja profesi di compress, praktikan mendapatkan tugas membuat konten untuk beberapa platform media, seperti halnya Instagram, Website dan juga youtube dan juga praktikan memiliki tugas untuk membuat content plan. Dimana dalam melaksanakan kerja profesi di Kompress, praktikan berkewajiban untuk membuat atau memproduksi konten untuk feeds instagram dan juga caption yang dimana hal ini akan di publikasi melalui sosial media resmi Ilkom UPJ. Untuk platform youtube sendiri praktikan memproduksi dua video yang dimana dalam video tersebut, praktikan memproduksi video dengan rubrik “ NGOBROL BARENG “ dan yang terakhir yaitu praktikan memproduksi untuk platform website resmi kompress.

1. Content Plan

Dalam tahap pembuatan suatu konten, tentunya seorang content creation memiliki tugas utama yaitu membuat content plan. Dimana dalam tahap

ini memiliki manfaat didalamnya, seperti halnya agar praktikan mengetahui konten apa yang akan di produksi. Selain itu fungsi content plan dalam media kompress sendiri yaitu untuk agar mentor mengetahui konten apa yang akan dibuat selama satu minggu lamanya, selain itu fungsi lain dari pembuatan content plan sendiri yaitu agar tidak ada konten yang dikeluarkan secara double.

Dalam tahap ini, praktikan sering kali melakukan riset terkait apa yang akan di produksi, hal ini agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik ke public. Seperti yang diketahui bersama, media kompress sendiri saat ini sudah menjadi media penghubung dimana dengan media ini, audiens dalam media compress tidak hanya internal universitas saja, namun pihak external dapat mengakses berita – berita yang dikeluarkan oleh kompress. Tentunya tidak dapat seluruh informasi masuk kedalam akun instagram @ilkom_upj. Praktikan harus dapat memilah – milah informasi atau konten apa yang sekiranya layak untuk dikeluarkan di akun instagram @ilkom_upj, setelah dirasa layak untuk dibuat, barulah praktikan membuat konten plan setelah itu barulah praktikan membuat konten tersebut. content plan yang dibuat oleh praktikan sendiri berguna untuk instagram, youtube dan juga website dari kompress sendiri.

2. Memproduksi Konten Instagram

Dalam menjalankan kerja profesi di media kompress sendiri, praktikan menjalankan atau melakukan produksi untuk konten instagram. Dimana praktikan sendiri mendapatkan tugas terkait memproduksi konten instagram dengan rubrik – rubrik yang berbeda di setiap harinya. Dimana Rubrik – rubrik tersebut seperti halnya Factkom, Wekom, Hot issue, Hot News, Event Prodi, Event UPJ, Tutorial Terkait KBM, Entertainment, Fashion and Travel, What,s Viral, SERBA LIMA. Dalam memproduksi rubrik – rubrik tersebut, tentunya disetiap rubrik memiliki jadwal – jadwal tersendiri dan juga memiliki ketentuan – ketentuan yang harus diikuti. Salah satu alasan rubrik berbeda – beda ialah agar public mendapatkan sesuatu informasi atau suatu konten yang aberbeda – beda di setiap harinya.

Semua rubrik yang ada, nantinya praktikan akan publikasi di media sosial instagram resmi prodi ilmu komunikasi @ilkom_upj. Dari setiap praktikan yang telah menjalankan tahap kerja profesi di media kampus ini, setiap praktikan mendapatkan kesempatan untuk konten yang mereka buat untuk di publikasi di sosial media resmi program studi ilmu komunikasi @ilkom_upj.

A. Memproduksi Konten Factkom

Factkom sendiri merupakan konten yang bersifat wajib untuk dibuat di setiap harinya. Konten factkom sendiri merupakan konten yang berisikan informasi –informasi terkait dunia ilmu komunikasi. Yang dimana segala jenis informasi yang diberikan kepada public harus berhubungan dengan ilmu komunikasi.



Gambar 3.1 Contoh Design Factkom

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Dalam menjalankan kerja profesi, Pada minggu pertama program Kerja Profesi, Praktikan membuat konten Factkom, yang dimana konten Factkom tersebut berjudul “ Klasifikasi Media Penyiaran “ dimana konten tersebut di kerjakan oleh praktikan pada tanggal 8 Agustus 2022. Setelah itu pula, Praktikan membuat konten Factkom dengan judul konten “ Fungsi Pers Untuk Masyarakat “ konten ini dikeluarkan oleh praktikan pada tanggal 10 Agustus 2022, yang dimana konten tersedia pula caption untuk di publikasi di Instagram. Praktikan juga sempat membuat konten membuat Konten Factkom dengan judul konten “ Memahami Komunikasi IntraPersonal. Dimana konten ini dikeluarkan pada hari Senin 11 Juli 2022.

Dimana dalam seluruh proses pembuatan konten Factkom, praktikan menggunakan salah satu buku yang dimiliki oleh praktikan. Hal ini dikarenakan, dalam proses pembuatan Factkom, praktikan berkewajiban untuk meletakkan sumber yang jelas dalam konten yang dikeluarkan tersebut. disamping itu, karena konten factkom sendiri memiliki ketentuan yang dimana ketentuan tersebut berupa harus memiliki nilai informasi terkait fakultas ilmu komunikasi atau mudahnya ialah isi konten factkom sendiri harus terdapat pembelajaran terkait ilmu komunikasi. Maka dari itu tidak dapat segala jenis informasi dapat masuk kedalam konten Factkom ini. Setidaknya praktikan memiliki kebiasaan untuk membaca satu hingga dua buku yang mengangkat tentang ilmu komunikasi, dimana hal ini bertujuan untuk menambah ide – ide terkait informasi apa yang akan di sampaikan dalam konten yang akan di keluarkan atau yang akan diproduksi oleh praktikan.

B. Memproduksi Konten Wekom

Wekom, seperti halnya dengan Factkom. Konten ini merupakan konten yang wajib dibuat untuk setiap harinya. Namun perbedaan antara Factkom dan Wekom sendiri ialah, Wekom sendiri merupakan konten yang berisikan tentang informasi – informasi yang masuk dalam kategori informasi umum.



Gambar 3.2 Contoh Design Wekom
(Sumber: Dokumen pribadi)

Sebagai contoh, Praktikan pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2022, mengeluarkan konten Wekom dengan judul konten “ Pentingnya Pertemanan Sehat “. Setelah itu, Praktikan memproduksi konten Wekom

pada hari kamis 23 Juni 2022, yang dimana konten Wekom tersebut berjudul “ Bahayanya Merokok Untuk Tubuh “ praktikan juga pada hari selasa tanggal 14 Juni 2022. Praktikan mengeluarkan konten Wekom yang berjudul “ Fungsi Relasi di Masa depan “.

Dalam Pembuatan konten Wekom sendiri, praktikan sering kali membiasakan diri untuk melihat sekitar, sekiranya hal apa yang menarik untuk dibahas dalam konten atau rubrik Wekom ini. Konten atau rubrik Wekom ini dapat dikatakan isi dari konten ini berupa informasi – informasi yang bersifat umum. Tentunya praktikan tetap harus memilah – milah sekiranya informasi apa yang cocok dan layak untuk di publikasi di sosial media instagram @ilkom_upj. Dalam proses pembuatan konten Wekom sendiri, praktikan sering kali membaca – baca buku yang dimiliki oleh praktikan, hal ini untuk mencari suatu informasi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi. Sering kali praktikan menggunakan buku – buku semester yang sudah lalu, hal ini bertujuan untuk mengingatkan kepada diri praktikan sendiri dan juga khalayak ramai.

Sering kali praktikan melakukan sedikit riset terhadap fenomena – fenomena yang ada di sekitar, tentunya yang memiliki nilai informasi yang penting dan menarik. Praktikan sendiri sempat beberapa kali membuat konten yang dimana sebenarnya ide tersebut muncul dari hal – hal yang tidak berguna seperti halnya konten yang telah disebutkan sebelumnya yaitu “ Pentingnya Pertemanan Sehat “ dalam konten ini, praktikan melihat di lingkungan sekitar adanya pertemanan yang kurang sehat, seperti halnya membicarakan satu dan yang lainnya sampai dengan membawa dampak yang kurang baik untuk diri kita. Dari kejadian tersebut, muncullah satu ide konten dan dibuatlah konten dengan judul “ Pentingnya Pertemanan Sehat “. Sering kali praktikan menemukan ide – ide untuk rubrik Wekom sendiri muncul dari lingkungan sekitar praktikan.

C. Memproduksi Konten Issue

Rubrik atau tema ini hadir pada hari senin yang dimana konten ini berisikan informasi – informasi terkait hal – hal yang bersifat permasalahan, kebijakan, ataupun hal – hal yang berkaitan dengan UPJ.

D. Memproduksi Konten Hot News

Sama halnya dengan rubrik atau tema HOT ISSUE, yang dimana tema atau rubrik ini dapat keluar pada hari senin saja. Isi konten dari rubrik atau tema ini ialah segala informasi – informasi yang bersifat fenomena – fenomena yang ada di sosial. Sebagai contoh, Pada hari senin tanggal 15 Agustus 2022, Praktikan memproduksi konten *Hot news* dengan judul konten “Bharada E akhirnya mendapatkan perlindungan 24 jam dari LPSK. Untuk, Senin tanggal 8 Agustus 2022, praktikan mengeluarkan dua konten Hot News dengan judul konten “ Cacar Monyet masuk ke Indonesia, ditemukan di Jawa Tengah “ & “ Kominfo buka blokir steam, dota, hingga counter strike “. Sebagai contoh terakhir ada pada hari Senin 1 Agustus 2022, Praktikan mengeluarkan dua konten Hot News dengan judul konten “ Arak – arakan budaya PDIP daftar peserta pemilu 2024 “ & “ Pendaftaran peserta pemilu 2024 mulai dibuka “.

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, konten ini hanya dapat diproduksi pada hari senin saja. Dimana isi dari rubrik ini yaitu mengangkat tentang berita – berita yang sedang ramai dibicarakan saat ini atau mudahnya isi dari konten dengan rubrik ini yaitu mengangkat tentang berita – berita terkait fenomena – fenomena yang ada saat ini.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam konten rubrik “ *Hot News* ” menjadikan praktikan memiliki kebiasaan untuk melihat fenomena – fenomena yang ada di sekitar, seperti halnya isu apa yang saat ini sedang ramai dibicarakan atau kejadian apa yang baru saja terjadi baru – baru ini dan lain sebagainya. Dengan adanya rubrik ini sedikit banyak akan membuat audiens dari akun sosial media @ilkom_upj akan mendapatkan informasi – informasi yang *up to date* dari akun sosial media @ilkom_upj. Dalam proses pembuatan konten dengan rubrik ini, praktikan sering kali melihat atau mendapatkan informasi – informasi dari berbagai media, mulai dari akun sosial media yang ada, televisi hingga radio. Segala jenis informasi dapat ditampung dalam rubrik ini, namun hal yang harus diingat ialah informasi tersebut harus memiliki nilai informasi yang penting yang dapat diterima oleh *audiens* dari Kompas sendiri, baik itu untuk web site resmi Kompas ataupun sosial media Instagram @ilkom_upj.

E. Memporduksi Konten Event UPJ

Event Upj, merupakan rubrik atau tema konten yang baru dapat keluar pada hari selasa yang dimana isi dari rubrik ini bergantung penuh pada kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya. Sebagai contoh dalam membuat konten Event UPJ praktikan memberikan tiga contoh judul konten yang telah praktikan produksi, dimana yang pertama yaitu “Prima 2022” praktikan membuat judul konten tersebut pada tanggal 09 Agustus 2022. Dimana isi dari konten tersebut berisikan hal – hal yang menarik untuk dibicarakan pada kegiatan prima 2022. Kedua yaitu “Timeline Prima 2022” dimana isi dari konten ini merupakan runtutan – runtutan yang ada pada kegiatan prima 2022. Konten ini dibuat pada tanggal 23 Agustus 2022. Ketiga atau contoh terakhir dari konten event UPJ yaitu “Manfaat dari kerja profesi” dimana konten ini berisikan tentang manfaat apa yang didapat setelah melaksanakan kerja profesi. Konten ini dibuat pada tanggal 16 Agustus 2022.

Dalam proses pembuatan konten *Event* UPJ, praktikan hanya dapat membuat pada hari kamis saja, yang dimana hal ini sudah menjadi ketentuan dalam pembuatan suatu konten. Dengan adanya rubrik ini, praktikan menjadi sering untuk melihat kalender akademik dari Universitas Pembangunan Jaya. Mengapa demikian? rubrik ini berangkat dari kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya, seperti halnya yang disebutkan diatas, praktikan membuat konten dengan judul “Prima 2022” dimana ide tersebut muncul dari kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan harus rajin – rajin untuk melihat kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya, agar dapat membuat konten rubrik *Event* UPJ.

F. Memproduksi Konten Event Prodi

Rubrik ini baru dapat keluar pada hari selasa, sama dengan rubrik Event Upj yang baru dapat keluar pada hari selasa. Isi dari rubrik ini sangat bergantung dengan program prodi dan juga HIMA. Untuk konten event Prodi, praktikan bermaksud untuk memberikan contoh konten event prodi, dimana terdapat dua contoh dari konten tersebut, Seperti halnya, praktikan mengeluarkan konten dengan judul “Intip KomAwards 2020” praktikan membuat konten ini pada hari selasa tanggal 26 Juli 2022.

Kedua yaitu konten dengan judul “ Open Recruitment Kepengurusan HIMAKOM 2022/2023 “ dimana praktikan membuat konten ini pada hari selasa 23 Agustus 2022.

Dimana praktikan diwajibkan untuk dapat lebih memerhatikan terkait kegiatan – kegiatan apa saja yang telah usai dilaksanakan atau dapat juga melihat kegiatan – kegiatan apa yang kedepannya akan dilaksanakan oleh universitas, mata kuliah ilmu komunikasi.

G. Memproduksi Konten Tutorial Terkait KBM

Rubrik ini berisikan informasi – informasi yang dimana informasi tersebut dikaitkan dengan mata kuliah – mata kuliah yang tersedia pada semester ganjil.

H. Memproduksi Konten Entertainment

Rubrik tersebut dapat dikatakan menjadi salah satu rubric yang cukup menarik untuk dibahas dan juga diproduksi, mengapa hal tersebut dapat terjadi? Rubrik ini, praktikan dibebaskan untuk membuat satu konten yang dimana konten tersebut dapat informasi terkait suatu film, music, ataupun buku. Dengan kebebasan yang tersedia, praktikan akan lebih leluasa dalam proses pembuatan konten tersebut. Dalam konten Entertainment, praktikan dapat memberikan tiga contoh yang telah praktikan keluarkan selama melakukan kerja profesi di compress, yang pertama yaitu hari Rabu 3 Agustus 2022, praktikan mengeluarkan dua konten *Entertainment* dengan judul konten “ Bedah lagu yura yunita – Dunia Tipu –Tipu “ & “ Bedah Lagu tak ingin usai – Keisyalevronka “. Yang kedua pada tanggal 27 Juli 2022, hari rabu. Praktikan mengeluarkan dua konten Entertainment yang dimana judul dari konten tersebut ialah “ Mengenal Weird genius “ & “ Intip Kemeriahan Tomorrowland 2022 “. Ketiga sendiri pada tanggal 20 Juli 2022, Hari Rabu. Praktikan mengeluarkan dua konten Entertainment dengan judul konten “ Bedah lagu mahalini – Kisah Sempurna “ & “ Playlist Wajib Spotify “.

Konten ini hanya dapat dikeluarkan pada hari rabu disetiap minggunya. Dimana praktikan membiasakan diri untuk mengetahui terkait update tentang musik, film dan juga buku. Hal ini bertujuan untuk agar praktikan dapat membuat suatu konten yang bernilai dimana seperti yang di

contohnya di atas, praktikan berhasil membuat suatu konten yang dimana konten tersebut berisikan tentang lagu dari salah satu penyanyi yang cukup terkenal saat ini. Praktikan tidak hanya membuat konten tanpa melakukan riset sebelumnya, praktikan memiliki kebiasaan untuk melihat sekiranya diantara buku, film dan musik yang mana yang minggu tersebut sedang ramai dibicarakan.

Hal ini untuk bertujuan untuk meningkatkan perhatian public terkait konten yang akan dikeluarkan. Praktikan sering kali melihat salah satu platform musik yang dimana bertujuan untuk melihat sekiranya musisi siapa yang saat ini baru saja mengeluarkan single dan sedang ramai diperbincangkan oleh khalayak ramai. Alasan kuat praktikan memilih untuk mengeluarkan konten – konten diatas ialah, praktikan melihat views dari akun resmi musisi tersebut dalam mengeluarkan video klip sudah mencapai jutaan views dalam beberapa saat.

1. Memproduksi Konten Fashion and travel

Tema atau rubrik yang dikeluarkan pada hari Kamis ini berikan informasi – informasi yang berhubungan dengan fashion dan juga travel. Dimana informasi yang akan disampaikan dapat disampaikan dengan luas, sebagai contoh memberikan informasi terkait destinasi atau bisa juga menyampaikan informasi terkait dunia fashion yang ada saat ini. Dalam konten fashion and travel, praktikan dapat memberikan tiga contoh konten yang telah praktikan buat, dimana konten tersebut sebagai berikut. yang pertama, Konten yang telah diproduksi pada Kamis 11 Agustus 2022 dimana dengan judul konten “ Kelebihan dari Streetwear “. Berhasil praktikan produksi dengan membuat konten visual serta caption sebagai pendukung dari konten yang ada di keluarkan di sosial media Instagram @ilkom_upj. Yang kedua, Pada hari Kamis 30 Juni 2022, praktikan kembali mengeluarkan konten dengan rubrik Fashion and Travel dengan judul konten “ Pentingnya fashion style untuk pria “ dimana dalam konten tersebut praktikan senantiasa melakukan sedikit riset terkait seberapa penting fashion untuk laki – laki. Untuk yang ketiga atau yang terakhir yaitu konten Pada hari Kamis 18 Agustus 2022 praktikan memproduksi suatu konten yang dimana konten tersebut berjudul “ Fashion Casual “.

Dimana dalam konten tersebut, praktikan mengangkat dunia fashion dengan style casual.

Dimana dalam rubrik ini, praktikan melakukan cukup banyak riset, dimana riset perihal dunia fashion dan juga travel yang saat ini sedang marak dibicarakan. Praktikan sendiri sempat beberapa kali membuat konten terkait fashion “ SCBD “ yang dimana saat itu sedang marak dibicarakan oleh public. Dimana praktikan senantiasa untuk berusaha memberikan informasi – informasi yang hangat untuk disampaikan oleh public.

Dalam proses pembuatan konten dengan rubrik ini, praktikan sering kali membahas mengenai dunia fashion yang sedang ramai. Konten dengan rubrik ini dengan judul “ Pentingnya fashion style untuk pria “ berangkat dari pengalaman praktikan sendiri, dimana pada awalnya praktikan tidak memikirkan fashion style untuk diri praktikan sendiri, namun seiring berjalannya waktu, praktikan berfikir bahwasannya fashion merupakan hal yang penting. Faktor pendukung yang menyatakan hal tersebut ialah, praktikan mengambil minor Public Relation, yang dimana hal yang praktikan ketahui ialah, menjadi seorang Public Relation fashion merupakan salah satu faktor pendukung dari pekerjaan tersebut. mengapa demikian? Seperti yang kita ketahui bersama, Public Relation merupakan ganda terdepan dari suatu perusahaan yang dimana seorang Public Relation umumnya akan bertemu dengan berbagai orang di luar perusahaan.

J. Memproduksi Konten What's Viral?

Konten ini baru dapat keluar pada hari kamis yang dimana berbarengan dengan rubrik atau tema *fashion and travel*. Rubrik ini berisikan informasi – informasi yang berkaitan dengan permasalahan – permasalahan atau fenomena – fenomena yang saat ini sedang ramai dibicarakan oleh public.

Dimana dalam konten ini praktikan berkewajiban untuk memberikan informasi – informasi yang sedang hangat dibicarakan oleh public saat itu. Dalam memproduksi konten dengan rubrik What's Viral?, praktikan dapat memberi contoh konten yang telah praktikan buat, dimana konten tersebut yaitu, yang pertama, Praktikan telah mengeluarkan konten

dengan rubrik “ What’s Viral “ dengan judul konten “ Brand lokal asal bandung, 3Second tampil di agenda show, Las Vegas. Dimana konten tersebut dikeluarkan oleh praktikan pada hari kamis 18 Agustus 2022. Untuk contoh konten yang kedua yaitu Praktikan mengeluarkan konten dengan judul “ Komisi V DPR Aceh Wacanakan legalisasi ganja untuk medis “ dimana konten ini dikeluarkan pada hari kamis 1 September 2022.

Praktikan membuat konten dengan rubrik ini melewati tahap riset terlebih dahulu, yang dimana riset ini dilakukan oleh praktikan untuk mengetahui sekiranya pemberitaan apa yang sedang ramai dibicarakan oleh public. Hal ini bertujuan agar media digital dari Kompas dapat mengeluarkan pemberitaan – pemberitaan yang dirasa hangat untuk dibicarakan. Tentunya rubrik ini hanya dapat dikelurkan pada satu hari yaitu pada hari kamis saja.

Dalam rubrik ini, praktikan sering kali melakukan riset terhadap kepentingan dari rubrik ini. Dimana praktikan sering kali bertanya kepada rekan atau teman dari praktikan sendiri terkait sekiranya apa sih yang sedang ramai saat ini, atau bisa jadi praktikan bertanya kepada rekan atau teman dari praktikan sendiri terkait apa sih yang sedang viral saat ini. Hal ini bertujuan untuk menambah ide – ide praktikan dalam membuat konten dengan rubrik ini. Namun tidak hanya itu saja, praktikan juga sering kali melakukan pencarian – pencarian melalui sosial media – sosial media yang dimana praktikan mencari sekiranya hal apa yang dapat dimasukkan dalam rubrik What Viral?.

K. Memproduksi Konten SERBA LIMA

Konten yang dapat keluar di penghujung minggu, yaitu rubrik serba lima. Rubrik ini baru dapat keluar pada hari jumat. Yang dimana rubrik ini dapat dikatakan menjadi salah satu rubrik yang cukup menarik untuk dibuat. Salah satu alasannya yaitu, dengan rubrik ini kita dapat memberikan informasi – informasi atau rekomendasi – rekomendasi. Isi dari konten ini harus terdapat lima informasi yang dapat diberikan oleh public. Dalam konten SERBA LIMA, praktikan dapat memberikan contoh setidaknya dua contoh konten yang telah di produksi oleh praktikan sendiri, dimana contoh konten yang pertama yaitu “ 5 Manfaat olahraga untuk tubuh “

dimana konten ini dibuat pada hari Jumat 08 Juli 2022, yang berisikan tentang manfaat dari seseorang melakukan kegiatan olahraga untuk tubuhnya. Untuk yang kedua yaitu “5 Rekomendasi Menu KFC “ konten dibuat pada tanggal 26 Agustus 2022 “. Dimana berisikan tentang rekomendasi – rekomendasi menu – menu yang menarik di KFC.

Dalam pembuatan rubrik ini, praktikan sering kali melihat sosial media – sosial media lain yang dimana hal ini untuk meningkatkan ide – ide dari praktikan sendiri. rubrik ini hanya dapat diproduksi pada hari jumat saja. Dengan rubrik “ SERBA LIMA “ ini, menjadikan praktikan berfikir secara lebih kreatif demi dapat membuat konten dengan rubrik tersebut. seperti halnya pada saat itu praktikan sempat kehabisan ide untuk membuat konten dengan rubrik ini. Namun, praktikan memutuskan untuk membuka sosial media – sosial media dan pada saat itu munculah ide untuk membuat konten dengan rubrik ini yang memiliki judul “ 5 Rekomendasi Menu KFC “ dalam konten tersebut, terdapat beberapa menu yang tidak semua public mengetahui menu tersebut atau bisa dikatakan menu rahasia.

Dalam 11 rubrik yang ada disetiap harinya, umumnya dalam satu hari terdapat dua rubrik yang dimana praktikan berkewajiban untuk membuat dua konten dari rubrik – rubrik yang tersedia pada hari itu. Praktikan sendiri tidak hanya membuat konten visual untuk instagram begitu saja, namun praktikan juga berkewajiban untuk membuat keterangan sekaligus tagar dalam konten yang dikeluarkan tersebut. praktikan membuat seluruh rubrik yang ada dengan maksud agar public tidak merasa jenuh dengan konten – konten yang dikeluarkan oleh KOMPRESS UPJ. Disamping 11 Rubrik yang ada, tugas content creation yang dilakukan praktikan di Media Kompres sendiri yaitu melakukan riset dan juga membuat konten instagram, Website, dan juga Youtube. Didalam tugas – tugas yang ada tersebut, terdapat tahap revisi, proses editing dan lain sebagainya, hal tersebut masuk kedalam tugas *content creation* di media Kompres upj.

Pengguna sosial media instagram sendiri sudah menyentuh jutaan pengguna di seluruh dunia. Dengan demikian, kemungkinan *content* yang

akan di publikasi di sosial media instagram tersebut akan dapat dilihat oleh khalayak luas. Tentunya dengan cara – cara yang optimal, dengan penggunaan cara – cara yang optimal content yang akan dikeluarkan akan dapat dilihat oleh khalayak luas. Cara optimal yang dilakukan oleh praktikan agar khalayak luas dapat melihat konten yang dikeluarkan yaitu dengan cara menggunakan tagar disetiap konten yang akan dikeluarkan, penggunaan tagar tersebut tidak hanya berisikan isi yang tidak membawa manfaat, namun penggunaan tagar tersebut harus menggunakan kata – kata kunci yang berkaitan langsung dengan isi konten yang praktikan produksi. Selain menggunakan tagar untuk sebagai cara optimal agar public melihat konten yang praktikan buat, praktikan juga membuat caption atau keterangan dari setiap konten yang praktikan produksi.

Dimana caption atau keterangan ini berfungsi sebagai alat untuk memperjelas sebenarnya konten apa dikeluarkan. Upaya ini dilakukan agar dapat mengoptimalkan penyebaran informasi yang dikeluarkan, dengan contoh seperti halnya penggunaan tagar apa bila suatu unggahan memiliki tagar didalamnya, kemungkinan public luas untuk melihat cenderung lebih besar dibandingkan dengan suatu unggahan yang tidak menggunakan tagar didalamnya. Tentunya penggunaan tagar dalam suatu unggahan akan sangat berpengaruh dengan jumlah public yang melihat unggahan tersebut, semakin banyak public yang melihat unggahan tersebut, secara sadar Universitas akan semakin dikenal oleh public luas. Maka dari itu praktikan yang merupakan seorang yang memiliki tugas dan peran untuk mengelola sosial media instagram @ilkom_upj sangat memikirkan sekiranya keterangan atau *caption* apa yang menarik dan juga tagar apa yang digunakan.

Tentunya konten – konten yang dikeluarkan oleh praktikan khususnya instagram dan juga youtube, praktikan melakukan riset terlebih dahulu yang dimana riset ini berfungsi untuk mengetahui sekiranya pembicaraan apa yang sedang ramai dibicarakan oleh khalayak luas. Riset atau mengumpulkan ide – ide ini tidak luput juga dalam memikirkan konsep penulisan yang baik dimana pemberitaan ini akan dibawa kearah mana dan tentunya tidak diperkenankan untuk memela salah satu pihak atau mudahnya sebagai media diwajibkan untuk tidak tumpang tindih dalam

menyebarkan suatu informasi. Praktikan sendiri sering kali melihat media —media yang besar saat ini untuk sebagai acuan dari topic apa yang akan diproduksi oleh praktikan. Namun tentunya praktikan kemas informasi tersebut agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima oleh public dengan baik dan mudah untuk dipahami.

Pada awal pelaksanaan kerja profesi, praktikan mendapatkan pelatihan terkait penggunaan canva, yang dimana hal ini bertujuan agar praktikan dapat memahami penggunaan canva apa bila dibutuhkan. Pelatihan yang diberikan, bertujuan untuk memperkenalkan tols – tols yang ada dalam aplikasi canva tersebut dan juga untuk memberikan informasi terkait letak – letak yang sudah memiliki standar sebelumnya, seperti peletakan logo universitas, peletakan logo program studi dan juga peletakan topik konten. Tanpa disadari dengan dikeluarkannya konten – konten tersebut, dampak yang muncul yaitu *Brand awareness* dari *public*. Penggunaan aplikasi canva tersebut dapat sangat mempermudah praktikan dalam proses edit konten yang akan dikeluarkan. Praktikan sendiri tidak hanya melakukan pembuatan konten saja pada aplikasi tersebut, praktikan melakukan revisi konten juga menggunakan aplikasi tersebut. Praktikan sendiri setiap hari menggunakan canva untuk memasukkan konten – konten yang akan dikeluarkan di media sosial instagram prodi ilmu komunikasi @ilkom_upj. Dalam aplikasi canva tersebut, terdapat fitur – fitur yang dimana dengan fitur tersebut, praktikan akan semakin dapat berkreasi untuk konten yang akan dikeluarkan. Salah satu fitur yang dimiliki oleh canva yaitu animasi, dimana dengan fitur yang ada praktikan dapat memasukkan beberapa komponen pendukung didalamnya.

Design dari feeds instagram @ilkom_upj sendiri sebenarnya sudah memiliki standar tersendiri, seperti font dan warna. Praktikan berkewajiban untuk memasukkan isi dari konten tersebut dan juga foto yang diperlukan untuk design dari konten yang dikeluarkan. Salah satu design yang dikeluarkan oleh praktikan yaitu konten dengan rubrik Event prodi yang dimana judul dari konten tersebut ialah “ KOMAWARDS 2022 “ yang dimana isi dari konten tersebut ialah perihal kegiatan yang dijalankan oleh prodi yang dimana acara tersebut berkajalan setidaknya

satu tahun sekali. Maksud dan tujuan dari dikeluarkannya konten tersebut ialah untuk memberikan informasi terkait komawards 2022 kepada public.



Gambar 3.3 Contoh Design (Sumber: Instagram @ilkom_upj)

Dalam pembuatan konten instagram, tentenunya suatu design dalam konten tersebut memiliki peranan yang penting. Hal ini bertujuan untuk menarik minat public terkait konten yang telah dikeluarkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu konten yang memiliki design yang menarik akan membawa *audiens* yang ramai terkait konten tersebut. seperti yang kita ketahui bersama, adanya *content creator* sendiri berguna untuk memberikan suatu informasi terkait apa yang ingin disampaikan oleh suatu perusahaan terhadap khalayak luas. Dengan memiliki design yang menarik, informasi yang ingin disampaikan oleh perusahaan cenderung akan lebih mudah tersampaikan kepada public.

Dalam kompress sendiri terdapat rubrik – rubrik tambahan seperti halnya perayaan hari – hari besar, prestasi dan lain sebagainya. Dengan rubrik – rubrik tersebut, suatu design sangat mempengaruhi konten tersebut. apa bila design yang dikeluarkan baik, maksud dari dikeluarkannya konten tersebut akan dapat tersampaikan dengan baik ke hadapan public baik itu internal universitas ataupun external universitas. Dimana dari setiap design konten yang dikeluarkan, terkait peletakan foto, hal ini diwajibkan melewati tahap revisi dari mentor kerja profesi dari media kompress sendiri. hal ini bertujuan untuk memaksimalkan apa yang telah praktikan produksi.

3. Memproduksi Konten Website

Dalam tahap memproduksi konten website sendiri, praktikan Dalam kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan, praktikan berkewajiban atau memiliki tugas yaitu untuk membuat konten artikel, yang dimana konten artikel tersebut yang akan di publikasi di website resmi KOMPRESS, adapun isi dari konten artikel tersebut sesuai dengan hari pembuatan, dimana di setiap harinya rubrik – rubrik dari compress berbeda – beda. Dengan ini sama dengan instagram, konten – konten yang dikeluarkan harus sesuai dengan hari dimana produksi tersebut berjalan.

Dalam proses pembuatan konten artikel tersebut, praktikan diwajibkan untuk memenuhi syarat yang ada, seperti halnya praktikan berkewajiban untuk memiliki jumlah kata sebanyak 500 kata dalam satu artikel, praktikan juga berkewajiban untuk meletakkan sumber terkait cuplikan – cuplikan penjelasan dari setiap artikel yang dikeluarkan oleh praktikan. Peletakkan sumber – sumber ini berfungsi untuk meyakinkan pembaca bahwasannya artikel tersebut bersifat valid dan tidak adanya pendapat pribadi penulis dalam artikel tersebut. Isi dari konten artikel sendiri, praktikan membiasakan diri untuk melihat sekiranya fenomena – fenomena apa yang saat ini sedang ramai dibicarakan oleh public dan juga yang sekiranya cocok untuk dikeluarkan di website resmi Kompress UPJ. Syarat setelahnya yaitu praktikan berkewajiban harus mengikuti tahap 5W + 1H dimana hal ini agar isi dari artikel yang dibuat oleh praktikan, cenderung dapat lebih mudah untuk dipahami oleh public, selain itu 5W+1H ini bertujuan agar isi dari konten artikel tetap terarah dan tujuan dari pembuatan konten artikel tersebut dapat sampai dengan baik ke pembaca. Maksud dan tujuan lainnya yaitu agar pembaca dapat memahami isi dari konten artikel tersebut lebih mudah. Dalam hal ini, artikel yang telah dibuat oleh praktikan pada akhirnya akan di publikasi di website resmi compress yaitu www.kompress.upj.ac.id.

Seperti halnya pembuatan konten instagram, pembuatan konten artikel sendiri juga memerlukan ide – ide yang menarik, dimana praktikan merasa dalam pembuatan konten artikel, Penulisan sendiri ialah suatu hal yang penting untuk tidak dihiraukan dengan harus dikerjakan dengan teliti

dan baik. Hal ini dikarenakan agar pembaca tidak merasa jenuh ataupun merasa bosan dengan artikel yang dikeluarkan oleh Kompas sendiri dalam website resminya. Dalam proses pembuatan konten website, praktikan kembali mempelajari materi yang ada selama masa perkuliahan praktikan, yaitu mempelajari cara penulisan artikel yang baik dan benar pada mata kuliah Jurnalisme Online,

4. Memproduksi Konten Youtube

Dalam melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan diberikan tugas untuk membuat konten yang dimana konten tersebut akan di publikasi di akun youtube dari KOMPRESS – UPJ. Dimana dalam akun youtube yang dimiliki oleh KOMPRESS sendiri, sudah memiliki jumlah subscribers sebanyak 270 dan sudah berhasil melakukan publikasi video sebanyak 67 video. Dalam akun youtube KOMPRESS sendiri, terdapat beberapa rubrik yang dimana salah satunya ialah video yang bersifat talkshow, dimana dalam video tersebut praktikan diwajibkan untuk mengundang narasumber yang dimana narasumber tersebut akan bercerita perihal sesuatu hal yang bermanfaat tentunya.

Pada saat praktikan menjalani kegiatan kerja profesi yang dimana kerja profesi praktikan lakukan di media KOMPRESS mendapatkan kesempatan untuk memproduksi video, yang dimana produksi video tersebut akan di publikasi di platform media youtube resmi kompress. Pada saat praktikan mendapatkan kesempatan untuk memproduksi video youtube kompress sendiri, praktikan mendapatkan rubrik NGOBROL BARENG dimana seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya rubrik NGOBROL BARENG tersebut bersifat talkshow. Praktikan mengundang dua narasumber, dengan maksud agar dari kedua narasumber tersebut dapat memberikan suatu pengalaman yang berbeda untuk audiens dari youtube resmi kompress sendiri. Tentunya dua narasumber yang praktikan undang, menghasilkan dua konten yang berbeda namun tetap dengan rubrik yang sama, yaitu NGOBROL BARENG. Salah satu konten yang di produksi yaitu konten yang membahas dunia bisnis dalam masa perkuliahan. rubrik NGOBROL BARENG praktikan mendapatkan rekan kerja yaitu zefanya.

Selain dua rubrik tersebut, dalam menjalankan kerja profesi di kompress, praktikan juga memproduksi video yang dimana video tersebut berisikan kegiatan Yudisium XVI Universitas Pembangunan Jaya. Dimana Yudisium XVI Universitas Pembangunan Jaya sendiri diadakan di Gedung B Universitas Pembangunan Jaya. Dimana kegiatan tersebut berguna untuk keperluan konten youtube KOMPERSS. Dalam kegiatan liputan yudisium tersebut, praktikan memiliki rekan kerja yaitu naufal. Isi dari video yudisium tersebut ialah cuplikan – cuplikan kegiatan terkait kegiatan yudisium Universitas Pembangunan Jaya.

Dalam tahap memproduksi video youtube, praktikan berusaha mengingat teknik – teknik dari penggunaan kamera apa bila ingin membuat suatu video. Dimana dalam perkuliahan, praktikan telah mengikuti mata kuliah Media Audio Visual yang dimana dalam mata kuliah tersebut diajarkan teknik – teknik kamera. Dalam videography sendiri, praktikan kembali mengingat beberapa teknik yang ada dalam videography. Teknik – teknik tersebut ialah, Framing, Zoom, Wideshoot. Dimana dalam proses menggunakan teknik tersebut praktikan mencoba beberapa kali memaksimalkan teknik yang sudah dipelajari sebelumnya, seperti halnya teknik zoom, dalam teknik ini praktikan tidak dapat melakukan dengan tidak hati – hati, praktikan berkewajiban untuk melakukan teknik ini dengan halus dan perlahan – laham. Maksud dan tujuan dari penggunaan teknik – teknik tersebut yaitu untuk agar dapat menghasilkan video yang menarik dan memiliki kualitas yang cukup baik untuk dilihat oleh public.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam menjalankan kerja profesi di media kompress UPJ, Praktikan mendapatkan beberapa kendala yaitu:

Informasi terkait Universitas Pembangunan Jaya

Website resmi Universitas Pembangunan Jaya sendiri tergolong belum melakukan perubahan terkait apa yang ada saat ini. Disamping itu, praktikan menemukan kendala terkait menemukan narasumber yang dirasa cocok untuk menjadi pembicara di youtube channel KOMPRESS UPJ, Untuk mendapatkan narasumber yang relevan dan cocok sebagai pembicara praktikan sering kali

melakukan observasi secara langsung, sekiranya bagaimana calon narasumber dalam keseharian, apakah sekiranya cocok untuk dijadikan narasumber atau tidak.

Proses pembuatan konten

Untuk akun youtube KOMPRESS UPJ, dimana kendala tersebut yaitu proses pencarian lokasi syuting, hal ini merupakan tahap yang cukup sulit, dimana tidak sedikit lokasi – lokasi yang kurang berkenan untuk memberikan izin kami melakukan syuting. Hal ini dikarenakan pengelola lokasi berfikir kami akan sedikit banyak membuat tamu lain terganggu terkait apa yang kami lakukan. Disamping itu, terdapat beberapa lokasi yang praktikan rasa memiliki kekurangan dalam bentuk pencahayaan, seperti yang kita ketahui bersama, pencahayaan ialah kunci utama dalam pembuatan video. Terkait kendala yang dihadapi tidak sampai disitu, praktikan mendapatkan kendala untuk waktu

Proses pembuatan konten youtube

Dimana jadwal narasumber yang tidak cocok dengan jadwal praktikan, tidak hanya itu saja, terkadang jadwal narasumber tidak cocok dengan jadwal perizinan lokasi, hal ini dikarekan lokasi yang kita gunakan memberikan waktu, sekiranya jam – jam berapa saja yang dirasa cocok dan tidak mengganggu tamu lainnya.

Referensi Media

Menentukan media – media yang berfungsi sebagai refrensi merupakan suatu hal yang tidak mudah. Terkadang praktikkan menemukan media yang cukup menarik untuk dijadikan refrensi praktikan, namun isi – isi yang dikeluarkan oleh media tersebut cukup “ berat “ untuk diadopsi kedalam media kampus. Sempat beberapa kali praktikan menemunkan media – media yang membahas terkait fenomena – fenomena yang ada pada masyarakat, namun kendala hadir pada bahasa yang digunakan, apa bila praktikan mengganti dengan bahasa – bahasa yang layak hasil konten tersebut tidak semenarik media tersebut yang dimana media tersebutlah yang menjadi refrensi praktikan.

Waktu dan Lokasi

Waktu, lokasi, narasumber sudah menjadi kendala dalam menjalankan proses pembuatan konten youtube kompress upj, tidak sampai disitu, praktikan juga dihadapkan dengan satu kendala yang cukup penting yaitu design dari lokasi syuting sedikit banyak cukup penting untuk diperhatikan hal ini dikarenakan

design yang ada pada lokasi syuting tersebut sangat menentukan hasil dari video yang dibuat oleh praktikan. Sempat beberapa kali praktikan mencari sekiranya design lokasi mana yang cocok untuk dijadikan tempat syuting.

Kurang Informasi terkait Ilmu atau Teori dari Ilmu Komunikasi

Selanjutnya praktikan memiliki kendala dalam mendapatkan informasi terkait teori-teori baru yang ada pada Ilmu Komunikasi, praktikan hanya mengandalkan serta memberikan informasi terkait teori komunikasi dari teori yang praktikan sudah pelajari semasa perkuliahan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, praktikan mendapatkan beberapa kendala dalam proses menjalankan kerja profesi, namun dengan demikian praktikan berhasil menemukan cara untuk mengatasi kendala – kendala yang ada selama praktikan menjalankan kerja profesi di media KOMPRESS UPJ sendiri. Seperti halnya kendala kurangnya informasi terkait Universitas Pembangunan Jaya, cara untuk mengatasi kendala tersebut ialah, praktikan mengunjungi beberapa website dan juga praktikan memutuskan untuk mencari tahu secara langsung kepada dosen – dosen. Dengan adanya kendala tersebut, membuat praktikan merasa kesulitan dalam mendapatkan informasi terkait Universitas Pembangunan Jaya.

Kendala selanjutnya yaitu proses menemukan narasumber yang dirasa cocok untuk dijadikan pembicara dalam youtube channel KOMPRESS UPJ. Dalam kendala ini, praktikan berhasil menyelesaikan dan juga mengatasi kendala tersebut dengan cara praktikan melakukan observasi terhadap sosial media calon narasumber dan juga mengamati kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh calon narasumber, hal ini sangat dapat membantu praktikan dalam menentukan apakah calon narasumber ini layak atau tidak dijadikan pembicara dalam youtube channel KOMPRESS UPJ. Dalam proses menyeleksi narasumber, praktikan harus mencari tahu dan memastikan bahwasannya calon narasumber memiliki nilai informasi yang tinggi dan juga memiliki kemampuan dalam berbicara yang baik dihadapan kamera. Praktikan tidak dapat menggunakan narasumber yang tidak relevan dengan tema yang sudah ditentukan hal ini dikarenakan praktikan khawatir pada saat proses wawancara berlangsung

narasumber tidak memiliki jawaban terkait pertanyaan yang ada, maka dari itu proses seleksi ini sangat penting untuk dilakukan.

Setelah melewati tahap seleksi calon narasumber, kendala selanjutnya hadir pada lokasi pembuatan video, dimana tidak sedikit lokasi yang merasa keberatan apa bila praktikan menggunakan lokasi tersebut untuk dijadikan lokasi syuting, salah satu alasannya ialah pengelola khawatir kami akan mengganggu tamu atau pengunjung lainnya. Cara mengatasi permasalahan ini ialah, kami mendatangi beberapa calon lokasi kami mengamati apakah di lokasi tersebut tersedia satu tempat yang memadai untuk kami membuat konten, hal ini agar tamu atau pengunjung lokasi tersebut tidak merasa terganggu pada saat kami melakukan proses pembuatan video.

Terkait refrensi media – media, praktikan memutuskan untuk melihat media – media yang dirasa cocok untuk dijadikan media refrensi, disamping itu pada akhirnya praktikan menjadikan media refrensi itu hanya untuk melihat informasi apa yang sekiranya sedang ramai dibicarakan dan lain sebagainya. Tentunya penggunaan bahasa yang digunakan oleh praktikan tidak sama dengan media yang dijadikan refrensi oleh praktikan. Namun, praktikan berupaya penuh agar bahasa yang digunakan oleh praktikan cukup mudah untuk dimengerti oleh khalayak luas. Dalam hal menentukan media mana yang dijadikan refrensi oleh praktikan, praktikan tidak hanya sembarangan dalam menentukan media tersebut, praktikan harus mengetahui apa saja yang umumnya dibahas dalam media tersebut, bagaimana citra yang ada pada media tersebut, bagaimana tanggapan public terkait media tersebut. semua hal tersebut menjadi tolak ukur apakah media tersebut layak untuk dijadikan refrensi oleh praktikan. Media refrensi menurut praktikan cukup penting, mengapa demikian? karena dengan memiliki media refrensi, praktikan memiliki ide – ide sekiranya topic pembicaraan apa yang sedang ramai di luas sana. Semua hal yang dilakukan oleh praktikan terkait refrensi media, berfungsi untuk agar konten yang dikeluarkan dapat sampai kepada audiens atau orang yang dituju.

Setelah itu, praktikan mendapatkan kendala dalam hal jadwal narasumber, sering kali ditemukan jadwal yang tidak cocok antara narasumber dengan praktikan, narasumber dengan jadwal perizinan lokasi dan lain sebagainya, dari kendala tersebut, praktikan menemukan jalan keluar yaitu praktikan memutuskan untuk membuat konten pada jam setelah perkuliahan

terakhir selesai, mengapa demikian, jadwal – jadwal yang ada bentrok dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak cocok. Disamping itu praktikan juga berkewajiban untuk memutas otak bagaimana caranya agar praktikan tidak mengganggu tamu atau pengunjung lainnya.

Tempat sudah didapat, namun praktikan mendapat permasalahan selanjutnya, yaitu terkait pencahayaan, terdapat beberapa calon lokasi yang dirasa cocok dan sudah mendapatkan perizinan dari pengelola untuk melakukan proses pembuatan konten, namun pada saat praktikan melakukan test kamera, praktikan melihat pencahayaan di lokasi tersebut kurang baik atau tidak memadai. Dengan demikian, sebelumnya praktikan memiliki dua cara dalam mengatasi permasalahan ini, yang pertama memutuskan untuk pindah lokasi syuting dan yang kedua praktikan menggunakan pencahayaan tambahan, pada akhirnya praktikan memutuskan untuk menggunakan pencahayaan tambahan untuk proses pembuatan konten youtube.

Dalam kendala yang dihadapi selanjutnya yaitu design lokasi, mengapa cukup penting? Hal ini dikarenakan design tersebut akan masuk kedalam video yang dibuat oleh praktikan, cara mengatasi hal ini ialah, sebelumnya praktikan melakukan riset terlebih dahulu sekiranya bagaimana calon lokasi yang akan praktikan kunjungi, biasanya praktikan melakukan riset melalui google untuk melihat bagaimana gambaran umum dari design lokasi syuting tersebut. sempat beberapa kali praktikan merasa design yang ada kurang cocok dengan praktikan, tidak cocok disini tidak berdasarkan apa yang praktikan rasa saja, namun praktikan juga berfikir sekiranya cocok atau tidak jika design dari lokasi masuk kedalam video. Hal ini dikarenakan tidak seluruh design lokasi dapat masuk dan cocok untuk KOMPRESS, seperti yang kita ketahui bersama, narasumber – narasumber yang ada pada KOMPRESS umumnya ialah mahasiswa – mahasiswa, memang beberapa kali terdapat beberapa dosen, namun praktikan merasa tidak semua design cocok, seperti halnya lokasi yang mengusung tema classic, praktikan merasa design yang ada tidak relevan dengan narasumber – narasumber yang ada.

Dengan semua hal yang ada, praktikan secara sadar memahami hal tersebut. praktikan sadar segala sesuatu hal yang baru umumnya akan menemukan suatu kendala, baik itu kendala dengan skala besar ataupun

kendala dengan skala kecil. Namun semua hal kembali lagi ke setiap individu, apakah mau menyelesaikan kendala yang ada atau tetap berasa diposisi menjadi suatu kendala dan tidak menyelesaikan hal tersebut. semua kendala yang ada menjadikan praktikan belajar suatu hal, cukup banyak pembelajaran yang didapat dari menjalankan kegiatan kerja profesi di media kompress upj. Praktikan sadar dengan semua kendala yang ada, praktikan akan dapat menyelesaikan kendala tersebut dengan baik, hal ini ditambah dalam kendala yang ada praktikan memiliki partner dimana hal ini sangat dapat membantu praktikan untuk mendapatkan jalan keluar dari kendala yang dihadapi saat itu, praktikan sering kali melakukan *brainstorm* dimana hal ini berfungsi untuk mendapatkan pemecahaan dari suatu masalah yang ada. Seperti halnya kendala yang ada pada penentuan lokasi, praktikan bersama partner sempat kesulitan untuk mendapatkan lokasi, namun praktikan mengajak partner untuk melakukan observasi menggunakan google terkait tempat – tempat yang dirasa cocok untuk dijadikan tempat syuting praktikan.

Dalam kendala terkait dengan kurangnya informasi terbaru terkait dengan teori-teori Ilmu Komunikasi, praktikan melakukan riset dan mempelajari teori baru terkait dengan Ilmu Komunikasi agar informasi yang praktikan berikan pada rubrik *factkom* dapat terus terbaru serta mengikuti perkembangan jaman dari teori-teori Ilmu Komunikasi.